

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah faktor penting untuk mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Pendidikan juga merupakan sarana strategis guna peningkatan mutu sumber daya manusia baik dalam pembangunan suatu bangsa maupun dalam tatanan global. Sumber daya manusia menjadi modal dasar sekaligus kekayaan suatu bangsa, sedangkan sumber-sumber modal dan materi merupakan faktor-faktor produksi yang hanya dapat diaktifkan oleh sumber daya manusia. Sumber daya pendidikan yang dianggap penting adalah uang. Pendidikan tidak akan berjalan tanpa adanya biaya atau uang. Uang ini termasuk sumber daya yang langka dan terbatas. Sehingga, uang perlu dikelola dengan efektif dan efisien agar membantu pencapaian tujuan pendidikan. Pendidikan yang berkualitas merupakan suatu investasi yang mahal. Kesadaran masyarakat untuk menanggung biaya pendidikan pada hakikatnya akan memberikan suatu kekuatan pada masyarakat untuk bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan.

Pendidikan dipandang sebagai sektor publik yang dapat melayani masyarakat dengan berbagai pengajaran, bimbingan, dan latihan yang dibutuhkan oleh peserta didik. Salah satu unsur yang penting dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan agar menjadi lembaga pendidikan yang dapat mencetak anak didik yang baik adalah dari segi manajemen keuangan. Manajemen pengelolaan keuangan sangat penting hubungannya dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Permasalahan yang sering terjadi di dalam lembaga pendidikan (dalam hal ini bimbingan belajar) adalah pengelolaan keuangan masih manual (tidak dengan komputer), dengan demikian terkadang menyebabkan kekeliruan dalam perhitungan gaji/honor guru. Perkembangan dunia dalam bidang pendidikan dengan mudah dapat dikatakan bahwa masalah pengelolaan menjadi masalah yang cukup pelik untuk dipikirkan oleh para pengelola pendidikan. Masalah pengelolaan keuangan pendidikan akan menyangkut masalah tenaga pendidik, proses pembelajaran, sarana prasarana,

pemasaran dan aspek lain yang terkait dengan masalah keuangan. Fungsi pengelolaan keuangan tidak mungkin dipisahkan dari fungsi lainnya dalam manajemen sekolah.

Pembiayaan pendidikan pada dasarnya menitikberatkan pada upaya pendistribusian benefit pendidikan dan beban yang harus ditanggung masyarakat. Biaya secara sederhana adalah sejumlah nilai uang yang dibelanjakan atau jasa pelayanan yang diserahkan pada siswa. Hal terpenting dalam penyusunan anggaran adalah bagaimana agar dana dapat dimanfaatkan secara efisien, dialokasikan dengan tepat sesuai dengan skala prioritas dan dapat mendukung semua penyelenggaraan proses pendidikan, sehingga dapat menghasilkan lulusan berkualitas. Anggaran merupakan salah satu alat bantu manajemen, artinya bahwa anggaran adalah rencana atau penentuan terlebih dahulu seluruh kegiatan organisasi di waktu yang akan datang.

Biaya dalam pendidikan meliputi biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*). Biaya langsung terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan pelaksanaan pengajaran dan kegiatan belajar siswa berupa pembelian alat-alat pelajaran, sarana belajar, biaya transportasi, gaji guru, baik yang dikeluarkan oleh pemerintah, orangtua, maupun siswa sendiri. Sedangkan biaya tidak langsung berupa keuntungan yang hilang dalam bentuk biaya kesempatan yang hilang yang dikorbankan oleh siswa selama belajar. Menentukan biaya satuan terdapat dua pendekatan, yaitu pendekatan makro dan pendekatan mikro. Pendekatan makro didasarkan perhitungan pada keseluruhan jumlah pengeluaran pendidikan yang diterima dari berbagai sumber dan kemudian dibagi jumlah murid. Pendekatan mikro didasarkan alokasi pengeluaran per komponen pendidikan yang digunakan oleh murid.

Pembiayaan pendidikan berarti kegiatan-kegiatan yang ditempuh dalam rangka pencarian sumber dana dan pendistribusiannya untuk keperluan penyelenggaraan proses pendidikan. Pembiayaan pendidikan mencakup aspek-aspek sumber dana pendidikan, alokasi atau distribusi yang mengungkap masalah-masalah bagaimana menggunakan dan mendistribusikan dana yang diperoleh dari berbagai sumber untuk kepentingan penyelenggaraan pendidikan.

Pada awal pengumpulan data, Bimbingan Belajar Cerdas Ceria hanya mendapatkan sumber pendanaan dari iuran siswa setiap bulannya. Hal tersebut membuat bimbingan belajar ini hanya memiliki pemasukan dari iuran tersebut untuk

keberlangsungan kegiatan bimbingan belajar, serta pengelolaan keuangan pada bimbingan belajar ini dikelola oleh orang yang berlatar bukan dari pendidikan akuntansi namun pengelola harus tetap mampu menghasilkan pencatatan keuangan yang baik.

Berikut adalah tabel pendapatan dan pengeluaran Bimbingan Belajar Cerdas Ceria Jakarta bulan Januari 2020 sampai dengan bulan 2023.

Tabel 1. 1 Pendapatan dan Pengeluaran Bimbingan Belajar Cerdas Ceria Jakarta Tahun 2020-2023

No	Tahun	Keterangan	Jumlah
1	2020	Pendapatan	Rp9.020.000
		Pengeluaran	Rp8.341.000
2	2021	Pendapatan	Rp34.237.000
		Pengeluaran	Rp28.910.000
3	2022	Pendapatan	Rp99.638.000
		Pengeluaran	Rp85.883.000
4	2023	Pendapatan	Rp30.564.000
		Pengeluaran	Rp26.553.000

Tabel di atas menunjukkan pendapatan dan pengeluaran bimbingan belajar pada bulan Januari 2020 sampai dengan bulan April 2023. Yang dimana pendapatan keuangan bimbingan belajar tersebut bersumber dari iuran siswa dan pendapatan maupun pengeluaran bimbingan belajar tersebut mengalami fluktuatif, sehingga terjadi kesenjangan pendapatan antara penerimaan dan pengeluaran bimbingan belajar. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Lembaga Bimbingan Belajar Cerdas Ceria Jakarta Periode 2020-2023”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Pengelolaan keuangan masih manual, tidak menggunakan sistem computer.
2. Terkadang masih ada kekeliruan dalam perhitungan atau pembayaran gaji karena pengelolaan keuangan masih manual.

1.3 Batasan Masalah

Hasil identifikasi masalah yang ada di Bimbingan Belajar Cerdas Ceria Jakarta menunjukkan bahwa permasalahan yang ada cukup banyak. Untuk menghindari pemahaman yang salah dari pembaca tentang pembahasan ini akan dibatasi pada “Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Lembaga Bimbingan Belajar Cerdas Ceria Jakarta”.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tata cara pengelolaan keuangan pada Bimbingan Belajar Cerdas Ceria Jakarta?

1.5 Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana tata cara pengelolaan keuangan pada Bimbingan Belajar Cerdas Ceria Jakarta.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai tata cara pengelolaan keuangan pada Bimbingan Belajar Cerdas Ceria Jakarta.

2. Bagi Bimbingan Belajar Cerdas Ceria Jakarta

Diharapkan memberi manfaat dari pengelolaan keuangan yang nantinya akan menjadikan Bimbingan Belajar Cerdas Ceria bimbingan belajar yang bertanggungjawab dalam hal pengelolaan keuangan.

3. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademisi dan

dijadikan acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya.

4. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan pada Bimbingan Belajar.

1.7 Sistematika penelitian

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variable dan teknik analisis dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam penyusunan penelitian ini.

